

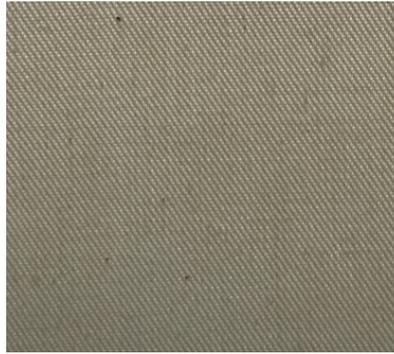
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia industri saat ini semua perusahaan saling berkompetisi untuk menghasilkan produk terbaik bagi para pelanggannya. Salah satunya adalah dengan memproduksi produknya secara efisien dengan memperhatikan kualitas dari produk tersebut. Seperti yang telah disampaikan oleh Pride dan Ferrel (2010) yaitu “*Quality describes a product's overall qualities that enable it to fulfill expectations and satisfy client needs*”. Sehingga dapat dilihat bahwa kualitas dari suatu produk merupakan kondisi ketika performa dari produk tersebut sesuai dengan harapan serta dapat memenuhi kepuasan atau keinginan pelanggan. Oleh karena itu sangatlah penting untuk setiap perusahaan dalam memastikan apakah produk yang dibuat sudah memenuhi standar ataupun kriteria yang telah ditentukan sehingga para pelanggan dapat merasa puas akan produk yang dihasilkan.

PT. Apac Inti Corpora merupakan perusahaan yang bergerak di industri tekstil dibidang pemintalan benang dan pertununan kain yang terletak di Bawen, Semarang, Jawa Tengah. PT. Apac Inti Corpora sendiri memproduksi empat jenis produk diantaranya yaitu benang, kain greige, denim, dan *garment*. Dalam produksinya PT. Apac Inti Corpora memproduksi kain greige dengan berbagai jenis salah satunya adalah CVC 99 285. Kain CVC 99 285 atau disebut juga *Chief Value Cotton* merupakan kain yang memiliki kandungan serta kapas lebih banyak. Adapun spesifikasi dari kain jenis ini yaitu mengandung 45% *polyester* dan 55% *cotton*. Kain ini biasa digunakan sebagai bahan dasar pembuatan pakaian. Berikut ini adalah contoh dari kain CVC 99 285.



Gambar 1. 1 Kain CVC 99 285
(Sumber: Pengumpulan Data, 2022)

Sama halnya dengan perusahaan lain PT. Apac Inti Corpora juga mengutamakan kualitas dari produknya agar dapat memenuhi kepuasan pelanggannya. Namun pada proses produksinya adanya kecacatan produk merupakan hal yang sulit untuk dihindari, berikut ini adalah data berupa total produksi serta *defect* pada produk kain greige jenis CVC 99 285 di PT. Apac Inti Corpora selama 4 bulan (April – Juli 2022).

Tabel 1. 1 Jumlah Total Produksi Serta *Defect* Pada Bulan April-Juli 2022

Bulan	Produksi (m)	<i>Defect</i> (%)
April	2.790	6,5%
Mei	33.671	11,1%
Juni	97.982	4,1%
Juli	64.038	9,4%

(Sumber: Pengumpulan Data, 2022)

Adapun standar yang harus dimiliki oleh sebuah kain yaitu harus berada di grade A1, A2, A3 untuk memiliki kualitas ekspor sehingga dapat didistribusikan atau dijual ke luar negeri yang memiliki. Sedangkan kain dengan *grade* A4/B1, B2, B3 merupakan jenis kain yang memiliki kualitas yang lebih rendah sehingga hanya dijual ke dalam negeri. Yang mana tiap *grade* tersebut di nilai berdasarkan besar kecilnya cacat yang terjadi. Adapun perhitungan poin yang digunakan dalam menentukan suatu *grade* yaitu dengan menghitung total poin yang ada kemudian di

bagi dengan panjang kain yang di produksi. Berikut ialah ketentuan dalam *system grading* yang digunakan untuk menentukan standar pada produksi kain greige, yang diantaranya yaitu:

Tabel 1. 2 Sistem *Grading* Kain Greige

<i>Normal Width (< 90")</i>	
<i>Grade</i>	<i>Point/Mt</i>
A1	0.00 – 0.40
A2	0.41 – 0.60
A3	0.61 – 0.80
A4/B1	0.81 – 1.00
B2	1.01 – 1.30
B3	1.31 - Up

(Sumber: Pengumpulan Data, 2022)

Dalam kondisi nyatanya *defect* atau kecacatan dari suatu produk memang sulit untuk dihindari namun hal ini dapat di minimalisir. Seperti yang dikatakan oleh Fahry (2019) bahwa produk dengan kualitas baik yang sesuai dengan keinginan pelanggan tentunya memerlukan suatu metode pengendalian kualitas yang sesuai sehingga dapat meningkatkan hasil produk tersebut. Dalam upaya meminimalisir kecacatan produk sendiri terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, salah satunya merupakan metode *quality control circle*. Metode *quality control circle* sendiri ialah metode yang dipakai dalam upaya pengendalian mutu yang menitikberatkan dengan melakukan *improving* ataupun perbaikan, menekan pada kesalahan yang ada, serta meminimalisir adanya produk yang cacat, Selamat Riadi dan Haryadi (2018). Sehingga penulis pun tertarik untuk mengangkat tema pada penelitian ini dengan judul “Analisis Pengendalian Kualitas Produk Kain Greige Dengan Metode *Quality Control Circle* Di PT. Apac Inti Corpora”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, permasalahan yang akan dibahas diantaranya yaitu:

1. Jenis kecacatan apa yang paling sering terjadi pada produk kain greige di PT. Apac Inti Corpora?

2. Faktor apa yang dapat menyebabkan terjadinya *defect* pada produk kain greige di PT. Apac Inti Corpora?
3. Bagaimana model hubungan antara faktor penyebab kecacatan dengan kecacatan pada produk kain greige di PT. Apac Inti Corpora?
4. Bagaimana cara meminimalisir adanya kecacatan pada produk kain greige di PT. Apac Inti Corpora?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai diantaranya yaitu:

1. Melakukan identifikasi mengenai jenis kecacatan yang paling dominan pada produk kain greige di PT. Apac Inti Corpora.
2. Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *defect* pada produk kain greige di PT. Apac Inti Corpora.
3. Menghasilkan model hubungan antara faktor penyebab kecacatan dengan kecacatan pada produk kain greige di PT. Apac Inti Corpora.
4. Menghasilkan usulan pengendalian kualitas untuk mengurangi *defect* pada produk kain greige di PT. Apac Inti Corpora.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Adapun manfaat untuk perusahaan sendiri yaitu sebagai referensi yang dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas produk serta mengurangi *defect* pada produk menggunakan metode *Quality Control Circle*.

2. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat peneliti peroleh dalam penelitian kali ini yaitu sebagai wadah untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai *quality control*, sebagai media dalam mengimplementasikan ilmu yang telah didapat pada permasalahan di dunia nyata di bidang industri sehingga peneliti dapat memberikan gagasan maupun usulan terkait peningkatan

kualitas dari perusahaan. Selain itu penelitian ini juga dilaksanakan sebagai tugas akhir yang merupakan syarat kelulusan pada program sarjana Teknik Industri UPN Veteran Jakarta.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi perguruan tinggi manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya yaitu sebagai bahan literatur yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik pengendalian dan penjaminan mutu.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup yang akan digunakan pada penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *defect* pada produk kain greige dengan jenis CVC 99 285 pada PT. Apac Inti Corpora.
2. Data *defect* yang digunakan adalah data dalam kurun waktu 4 bulan terakhir yaitu April – Juli 2022.
3. Lingkup yang ada pada penelitian ini yaitu hanya sampai menentukan model hubungan antara faktor *defect* dengan *defect* yang terjadi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1

Dalam BAB I ini dijelaskan mengenai gambaran umum secara menyeluruh mengenai topik atau tema yang hendak dibahas pada penelitian kali ini seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika dari penulisan laporan penelitian ini.

BAB 2

Dalam BAB 2 ini berisikan teori serta studi literatur dalam menunjang metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian kali ini. Adapun sumber yang digunakan dalam pengambilan data ini diantaranya diambil dari berbagai sumber literatur baik jurnal, skripsi terdahulu, artikel, maupun buku.

BAB 3

Dalam BAB 3 ini dijelaskan tentang prosedur pelaksanaan dalam penelitian seperti metode serta alur yang digunakan pada penelitian ini.

BAB 4

Dalam BAB 4 ini berisikan hasil pengumpulan serta pengolahan data primer maupun sekunder serta hasil analisis dari perhitungan yang telah dilakukan menggunakan metode *Quality Control Circle (QCC)*.

BAB 5

Dalam BAB 5 ini berisikan kesimpulan maupun saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang menjawab tujuan dari penelitian ini serta sebagai saran dalam menindaklanjuti perihal perbaikan di masa depan.

LAMPIRAN

Pada bagian lampiran berisikan lembar dari kuisioner serta data pendukung lainnya pada penelitian ini yang akan dilampirkan.